

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarun Najaah**

Pondok Pesantren Daarun Najaah berdiri bermula dari KH. Sirodj Chudlori berangkat haji awal tahun 2000. Waktu itu, KH. Ahmad Izzudin, M.Ag yang posisinya sebagai menantu disuruh *membadali* (mengganti) pengajian kitab tafsir *Jalalain* yang memang biasa dilakukan ketika KH Sirodj Chudlori sebelum berangkat haji yang ke-3 (mengaji setiap habis sholat Isya) yang diikuti remaja putra putri (santri kampung) di Jrakah.

Kemudian tahun 2001 terpetik dari para santri kampung tersebut untuk menetap di rumah KH Sirodj Chudlori yang kebetulan beliau mempunyai dua rumah yang bersebelahan (yang dulunya dipakai untuk kos mahasiswi IAIN Walisongo Semarang) untuk menuntut ilmu agama. Meskipun rumah santri kampung berada di lingkungan kelurahan Jerakah. Mereka dengan rutin melaksanakan aktifitas pengajian dan melaksanakan shalat Tahajud bersama.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut, dibentuk struktur kepengurusan pondok dan jadwal pengajian rutin. Di mana awalnya pondok ini diberi nama “Sirojul Hannan” atas ide dari Dr. KH. Ahmad Izzudin M.Ag dengan alasan agar ada kesamaan dengan nama pondok pesantren yang berada di Jekulo Kudus (tempat KH. Ahmad Izzudin M.Ag).

Namun berdasarkan *istikhroh* KH Sirodj Chudlori, nama Pondok Pesantren Sirojul Hannan diganti dengan nama “Daarun Najaah”, yang kemudian beliau tetapkan pada tanggal 28 Agustus 2001 sebagai tanggal berdirinya Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Pada tanggal 25 September 2005, pondok mendapatkan tanah dan bangunan wakaf dari tokoh masyarakat untuk pengembangan Pondok Pesantren Daarun Najaah. Kemudian dengan berjalannya waktu, sedikit demi sedikit datanglah santri-santri dari mahasiswa dan mahasiswi IAIN

Walisongo. Sampai sekarang mencapai 148 santri putra dan 79 santri putri. Jumlah tersebut belum termasuk santri alumni Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Pesantren ini berdiri dengan misi sebagai upaya ikut membentuk generasi muda (santri) dengan norma-norma kehidupan yang Islami. Berdirinya pesantren Daarun Najaah tidak lepas dari keprihatinan KH. Sirodj Chudlori atas situasi kemajuan zaman yang semakin menyeret generasi Islam pada kehidupan yang jauh dari norma-norma Islam.

Kemajuan zaman dan teknologi telah diprediksikan KH. Sirodj Chudlori akan membawa dampak yang besar pada kehidupan sosial bermasyarakat dan berbudaya. Sekat-sekat wilayah dan budaya semakin luntur, budaya asing dengan mudah masuk pada kehidupan masyarakat Indonesia dan mempengaruhi pola pikir generasi bangsa. Padahal jika dilihat banyak budaya asing yang jauh dari nilai-nilai agama.

Visi misi pondok pesantren Daarun Najaah adalah Beriman – Bertaqwya yang mantap – Berintelektual Brilian – Tanggap Teknologi. Sehingga program pondok tidak hanya kajian kitab-kitab kuning klasik tradisional, kebutuhan sosial masyarakat, seperti : Lembaga Kajian Sosial Kitab Kuning (LKS2K), Jaringan Spiritual Daarun Najaah, program bahasa seperti *Daarun Najaah Arabic Club* (DAC) dan *Daarun Najaah English Club* (DEC), komputerisasi, internetisasi, Rebana *Al-Mahboeb Grup*, Koperasi *Aliyya Himmah*, Buletin *An-Najwa*, Al-Mahboeb Football Clup (untuk santri putra), dan lembaga hisab rukyah AL-MIIQAAT, untuk kajian ilmu falak dengan lembaga ini diharapkan dapat melahirkan kader-kader ahli hisab rukyah yang selama ini dianggap langka.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2012

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Puasa Senin Kamis dan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren

#### Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan pengurus pondok maka dapat diketahui, bahwa tidak seluruh santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang menjalankan puasa Senin Kamis. Hanya beberapa saja, hal ini disebabkan oleh latar belakang santri yang berbeda-beda. Kebanyakan santri yang rajin berpuasa Senin Kamis adalah santri yang memiliki latar belakang pondok pesantren sebelumnya. Sementara santri Pondok Pesantren Daarun Najaah tidak semuanya memiliki latar belakang pondok pesantren. Selain itu, aktifitas di luar pondok, seperti kampus dan yang lain juga mempengaruhi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga pengurus selama 15 hari terhitung dari tanggal 8-22 November 2012 di Pondok Pesantren Daarun Najaah Secara umum kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah tergolong cukup baik. Hal ini secara umum dapat dilihat dari bagaimana para santri ini mengikuti berbagai kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Daarun Najaah. Seperti shalat jama'ah, mengaji al-Qur'an, Shalat Tahajud, Shalat Dhuha, dan mujahaddah yang berlangsung dengan baik. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pondok dapat diketahui bahwa secara umum santri Pondok Pesantren Daarun Najaah memiliki kesabaran, empati sosial, dan kebesaran jiwa terhadap yang lain yang cukup baik.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara kepada pengurus juga dapat diketahui bahwa santri yang istiqomah dalam melaksanakan puasa Senin Kamis akan lebih sabar, rajin dalam menjalakan ibadah seperti Shalat Tahajud, Shalat

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Lurah Pondok Pesantren Daarun Najaah Shofa Mughtanim dan ketua komplek putra Afif Amrullah 20 November 2012 dan Ketua kompleks putri Atik Azizah Mufarroh dan Siti Mahmdah 21 November 2012 dan observasi , 8-22 November 2012

Dhuha, dan mengaji al-Qur'an, pandai mengontrol emosi, lebih sabar dan tenang dalam menyelesaikan masalah jika dibandingkan dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa puasa Senin Kamis berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

2. Untuk mendapatkan data tentang intensitas puasa Senin Kamis santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah tugu Semarang, digunakan angket dengan 10 item soal yang disebarluaskan kepada seluruh santri dan 46 responden diambil secara acak.

**Tabel: 3**  
**Hasil Angket Variabel X(Intensitas Puasa Senin Kamis Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

No. Resp.	Alternatif Jawaban				Skor				Jumlah Skor
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	4	0	6	0	16	0	12	0	28
2	4	3	3	0	16	9	6	0	31
3	3	3	4	0	12	9	8	0	29
4	9	1	0	0	36	3	0	0	39
5	3	3	4	0	12	9	8	0	29
6	6	1	3	0	24	3	6	0	33
7	5	5	0	0	20	15	0	0	35
8	3	6	1	0	12	18	2	0	32
9	3	2	5	0	12	6	10	0	28
10	6	4	0	0	24	12	0	0	36
11	8	2	0	0	32	6	0	0	38
12	6	3	1	0	24	9	2	0	35
13	2	0	8	0	8	0	16	0	24
14	0	2	8	0	0	6	16	0	22
15	8	2	0	0	32	6	0	0	38

16	0	1	4	5	0	3	8	5	16
17	4	4	2	0	16	12	4	0	32
18	6	4	0	0	24	12	0	0	36
19	3	5	2	0	12	15	4	0	31
20	5	1	4	0	20	3	8	0	31
21	8	2	0	0	32	6	0	0	38
22	8	2	0	0	32	6	0	0	38
23	2	6	2	0	8	18	4	0	30
24	3	4	3	0	12	12	6	0	30
25	2	8	0	0	8	24	0	0	32
26	7	2	1	0	28	6	2	0	36
27	8	1	1	0	32	3	2	0	37
28	8	2	0	0	32	6	0	0	38
29	6	4	0	0	24	12	0	0	36
30	3	6	1	0	12	18	2	0	32
31	7	3	0	0	28	9	0	0	37
32	3	3	4	0	12	9	8	0	29
33	2	5	3	0	8	15	6	0	29
34	0	0	10	0	0	0	20	0	20
35	3	2	4	1	12	6	8	1	27
36	6	4	0	0	24	12	0	0	36
37	6	2	2	0	24	6	4	0	34
38	3	6	0	0	12	18	0	0	30
39	4	6	0	0	16	18	0	0	34
40	8	0	2	0	32	0	4	0	36
41	9	0	1	0	36	0	2	0	38
42	3	0	7	0	12	0	14	0	26
43	4	0	6	0	16	0	12	0	28
44	5	5	0	0	20	15	0	0	35
45	5	3	2	0	20	9	4	0	33
46	6	2	2	0	24	6	4	0	34
47	9	0	1	0	36	0	2	0	38
48	2	3	5	0	8	9	10	0	27
49	6	0	4	0	24	0	8	0	32
50	3	0	7	0	12	0	14	0	26
51	4	2	4	0	16	6	8	0	30

52	4	0	6	0	16	0	12	0	28
53	4	0	6	0	16	0	12	0	28
54	1	5	4	0	4	15	8	0	27
55	7	2	1	0	28	6	2	0	36
56	8	0	2	0	32	0	4	0	36
57	1	6	3	0	4	18	6	0	28
58	9	0	1	0	36	0	2	0	38
59	3	4	3	0	12	12	6	0	30
60	7	3	0	0	28	9	0	0	37

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas Variabel X (Intensitas puasa Senin Kamis) sebagai berikut:

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (39 - 16) + 1 \\ &= 23 + 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 6,86 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 24 / 7 \\ &= 3,4 \text{ dibuatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Lebar Interval
- R = Jarak Pengukuran
- M = Jumlah Interval
- H = Nilai Tertinggi
- L = Nilai Terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

**Tabel:4**

**Distribusi Frekuensi Skor Data X (Intensitas Puasa Senin Kamis Santri  
Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	16 – 18	1	1,67
2	19 – 21	1	1,67
3	22 – 24	2	3,33
4	25 – 27	5	8,33
5	28 – 30	18	30
6	31 – 33	12	20
7	34 – 36	10	17,5
8	37 – 39	10	17,5
	$\Sigma$	60	100

3. Data tentang kecerdasan spiritual santri

Untuk mendapatkan data tentang kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah tugu Semarang, digunakan angket dengan 10 item soal yang disebarluaskan kepada 60 responden.

**Tabel: 5**

**Hasil Angket Variabel Y(Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

No. Resp	Alternatif Jawaban				Skor				Jumlah Skor
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	6	0	4	0	24	0	8	0	32
2	2	8	0	0	8	24	0	0	32
3	2	3	5	0	8	9	10	0	27
4	8	2	0	0	32	6	0	0	38
5	3	4	3	0	12	12	6	0	30
6	6	3	1	0	24	9	2	0	35
7	3	1	6	0	12	3	12	0	27
8	0	1	9	0	0	3	18	0	21
9	6	4	0	0	24	12	0	0	36
10	4	6	0	0	16	18	0	0	34
11	8	2	0	0	32	6	0	0	38
12	5	4	1	0	20	12	2	0	34
13	7	0	3	0	28	0	6	0	34
14	1	2	6	1	4	6	12	1	23
15	6	4	0	0	24	12	0	0	36
16	2	1	6	1	8	3	12	1	24
17	4	6	0	0	16	18	0	0	34
18	4	0	6	0	16	0	12	0	28
19	4	5	1	0	16	15	2	0	33
20	1	6	3	0	4	18	6	0	28
21	2	3	5	0	8	9	10	0	27
22	2	3	5	0	8	9	10	0	27
23	5	1	4	0	20	3	8	0	31
24	4	4	2	0	16	12	4	0	32
25	2	8	0	0	8	24	0	0	32

26	1	1	7	1	4	3	14	1	22
27	3	3	4	0	12	9	8	0	29
28	3	7	0	0	12	21	0	0	33
29	8	0	2	0	32	0	4	0	36
30	1	8	1	0	4	24	2	0	30
31	7	3	0	0	28	9	0	0	37
32	1	5	4	0	4	15	8	0	27
33	1	8	1	0	4	24	2	0	30
34	0	2	8	0	0	6	16	0	22
35	2	2	5	1	8	6	10	1	25
36	3	7	0	0	12	21	0	0	33
37	0	8	2	0	0	24	4	0	28
38	1	6	3	0	4	18	6	0	28
39	3	7	0	0	12	21	0	0	33
40	8	1	1	0	32	3	2	0	37
41	8	2	0	0	32	6	0	0	38
42	1	0	9	0	4	0	18	0	22
43	7	0	3	0	28	0	6	0	34
44	3	7	0	0	12	21	0	0	33
45	3	2	5	0	12	6	10	0	28
46	3	7	0	0	12	21	0	0	33
47	9	0	1	0	36	0	2	0	38
48	0	1	9	0	0	3	18	0	21
49	3	0	7	0	12	0	14	0	26
50	2	2	6	0	8	6	12	0	26
51	3	1	6	0	12	3	12	0	27
52	6	0	4	0	24	0	8	0	32
53	8	0	2	0	32	0	4	0	36
54	0	4	6	0	0	12	12	0	24
55	0	7	3	0	0	21	6	0	27
56	6	4	0	0	24	12	0	0	36
57	1	4	5	0	4	12	10	0	26
58	8	0	2	0	32	0	4	0	36
59	3	7	0	0	12	21	0	0	33
60	2	4	4	0	8	12	8	0	28

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas Variabel Y (Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang) sebagai berikut:

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= (39 - 20) + 1 \\&= 19 + 1 \\&= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 60 \\&= 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}I &= R / M \\&= 20 / 7 \\&= 2,86 \text{ dibuatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Lebar Interval
- R = Jarak Pengukuran
- M = Jumlah Interval
- H = Nilai Tertinggi
- L = Nilai Terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

**Tabel:6**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi (%)
1	21 – 23	6	10
2	24 – 26	8	13,33
3	27 – 29	12	20
4	30 – 32	4	6,67
5	33 – 35	18	30
6	36 – 38	12	20
	$\Sigma$	60	100

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>3</sup> Sementara Suharsimi Arikunto mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>4</sup> Sedangkan Sumadi Suryabrata, metodologi penelitian mengartikan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 96.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 75

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah: Adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

Untuk mencari pengaruh di atas, maka langkah pertama untuk mengetahui apakah variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) mempengaruhi variabel Y (kecerdasan spiritual santri) ataukah tidak dibantu dengan koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel: 7**  
**Koefisien Pengaruh antara Variabel X (Intensitas Puasa Senin Kamis) dan Y (Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

No. Resp.	X	x = X - $\bar{X}$	$x^2$	Y	y = Y - $\bar{Y}$	$y^2$	xy
1	28	-3.95	15.6025	32	1.55	2.4025	-6.1225
2	31	-0.95	0.9025	32	1.55	2.4025	-1.4725
3	29	-2.95	8.7025	27	-3.45	11.9025	10.1775
4	39	7.05	49.7025	38	7.55	57.0025	53.2275
5	29	-2.95	8.7025	30	-0.45	0.2025	1.3275
6	33	1.05	1.1025	35	4.55	20.7025	4.7775
7	35	3.05	9.3025	27	-3.45	11.9025	-10.5225
8	32	0.05	0.0025	21	-9.45	89.3025	-0.4725
9	28	-3.95	15.6025	36	5.55	30.8025	-21.9225
10	36	4.05	16.4025	34	3.55	12.6025	14.3775
11	38	6.05	36.6025	38	7.55	57.0025	45.6775
12	35	3.05	9.3025	34	3.55	12.6025	10.8275
13	24	-7.95	63.2025	34	3.55	12.6025	-28.2225
14	22	-9.95	99.0025	23	-7.45	55.5025	74.1275
15	38	6.05	36.6025	36	5.55	30.8025	33.5775
16	16	-15.95	254.4025	24	-6.45	41.6025	102.8775
17	32	0.05	0.0025	34	3.55	12.6025	0.1775
18	36	4.05	16.4025	28	-2.45	6.0025	-9.9225

19	31	-0.95	0.9025	33	2.55	6.5025	-2.4225
20	31	-0.95	0.9025	28	-2.45	6.0025	2.3275
21	38	6.05	36.6025	27	-3.45	11.9025	-20.8725
22	38	6.05	36.6025	27	-3.45	11.9025	-20.8725
23	30	-1.95	3.8025	31	0.55	0.3025	-1.0725
24	30	-1.95	3.8025	32	1.55	2.4025	-3.0225
25	32	0.05	0.0025	32	1.55	2.4025	0.0775
26	36	4.05	16.4025	22	-8.45	71.4025	-34.2225
27	37	5.05	25.5025	29	-1.45	2.1025	-7.3225
28	38	6.05	36.6025	33	2.55	6.5025	15.4275
29	36	4.05	16.4025	36	5.55	30.8025	22.4775
30	32	0.05	0.0025	30	-0.45	0.2025	-0.0225
31	37	5.05	25.5025	37	6.55	42.9025	33.0775
32	29	-2.95	8.7025	27	-3.45	11.9025	10.1775
33	29	-2.95	8.7025	30	-0.45	0.2025	1.3275
34	20	-11.95	142.8025	22	-8.45	71.4025	100.9775
35	27	-4.95	24.5025	25	-5.45	29.7025	26.9775
36	36	4.05	16.4025	33	2.55	6.5025	10.3275
37	34	2.05	4.2025	28	-2.45	6.0025	-5.0225
38	30	-1.95	3.8025	28	-2.45	6.0025	4.7775
39	34	2.05	4.2025	33	2.55	6.5025	5.2275
40	36	4.05	16.4025	37	6.55	42.9025	26.5275
41	38	6.05	36.6025	38	7.55	57.0025	45.6775
42	26	-5.95	35.4025	22	-8.45	71.4025	50.2775
43	28	-3.95	15.6025	34	3.55	12.6025	-14.0225
44	35	3.05	9.3025	33	2.55	6.5025	7.7775
45	33	1.05	1.1025	28	-2.45	6.0025	-2.5725
46	34	2.05	4.2025	33	2.55	6.5025	5.2275
47	38	6.05	36.6025	38	7.55	57.0025	45.6775
48	27	-4.95	24.5025	21	-9.45	89.3025	46.7775
49	32	0.05	0.0025	26	-4.45	19.8025	-0.2225
50	26	-5.95	35.4025	26	-4.45	19.8025	26.4775
51	30	-1.95	3.8025	27	-3.45	11.9025	6.7275
52	28	-3.95	15.6025	32	1.55	2.4025	-6.1225
53	28	-3.95	15.6025	36	5.55	30.8025	-21.9225
54	27	-4.95	24.5025	24	-6.45	41.6025	31.9275
55	36	4.05	16.4025	27	-3.45	11.9025	-13.9725
56	36	4.05	16.4025	36	5.55	30.8025	22.4775
57	28	-3.95	15.6025	26	-4.45	19.8025	17.5775

58	38	6.05	36.6025	36	5.55	30.8025	33.5775
59	30	-1.95	3.8025	33	2.55	6.5025	-4.9725
60	37	5.05	25.5025	28	-2.45	6.0025	-12.3725
$\Sigma$	1917		1446,85	1827		1382,85	701,35

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 60$$

$$\Sigma x = 1917$$

$$\Sigma y = 1827$$

$$\Sigma x^2 = 1446,85$$

$$\Sigma y^2 = 1382,85$$

$$\Sigma xy = 701,30$$

1. Mencari Mean (rata-rata) dan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

a. Mean dan Simpangan baku variabel X (intensitas Puasa Senin Kamis)

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum X / N \\ &= 1917 / 60 \\ &= 31,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sx^2 &= \sum x^2 / N - 1 \\ &= 1446,85 / 59 \\ &= 24,523 \\ Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{24,522} \\ &= 4,952 \end{aligned}$$

b. Mean dan Simpangan baku variabel Y (kecerdasan Spiritual Santri)

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \sum Y / N \\ &= 1827 / 60 \\ &= 30,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \sum Y/N - 1 \\
 &= 1382,85/59 \\
 &= 23,438 \\
 S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
 &= \sqrt{23,438} \\
 &= 4,841
 \end{aligned}$$

## 2. Menentukan Kualitas Variabel

a. Menentukan kualitas variabel X (Intensitas Puasa Senin Kamis)

$$M + 1,5 SD \rightarrow = 31,95 + (1,5) (4,952) = 39,374$$

$$M + 0,5 SD \rightarrow = 31,95 + (0,5) (4,952) = 34,426$$

$$M - 0,5 SD \rightarrow = 31,95 - (0,5) (4,952) = 29,474$$

$$M - 1,5 SD \rightarrow = 31,95 - (1,5) (4,952) = 24,522$$

**Table: 8**  
**Kualitas variable X (Intensitas puasa Senin Kamis)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
31,95	35 – 40	Istemewa	Baik
	29 – 34	Baik	
	23 – 28	Cukup	
	17 – 22	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa intensitas puasa Senin Kamis santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 29 – 34 dengan rata-rata 31,95.

- b. Menentukan kualitas variabel Y (kecerdasan Spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)

$$\begin{array}{lcl} \xrightarrow{\hspace{1cm}} M + 1,5 SD & = 30,45 + (1,5) (4,841) = 37,712 \\ \xrightarrow{\hspace{1cm}} M + 0,5 SD & = 30,45 + (0,5) (4,841) = 32,871 \\ \xrightarrow{\hspace{1cm}} M - 0,5 SD & = 30,45 - (0,5) (4,841) = 28,030 \\ \xrightarrow{\hspace{1cm}} M - 1,5 SD & = 30,45 - (1,5) (4,841) = 23,189 \end{array}$$

**Table:9**  
**Kualitas variabel Y (kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
30, 45	33 – 40	Istimewa	Baik
	28 – 32	Baik	
	23 – 27	Cukup	
	18 - 22	Kurang	

Dariuraian di atas, dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang termasuk dalam kategori baik ,yaitu berada pada interval 28 – 32 dengan nilai rata-rata 30,45.

### 3. Mencari korelasi antara predictor dengan kriterium

Korelasi antara predictor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{701,30}{\sqrt{(1.446,85)(1.382,85)}} \\ &= \frac{701,30}{\sqrt{2.000.776,523}} \\ &= \frac{701,30}{1.414,488} \\ &= 0,496 \end{aligned}$$

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh, dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% berturut-turut adalah 0,211 dan 0,295. Dengan demikian korelasi yang terjadi antara intensitas puasa Senin Kamis dan kecerdasan spiritual adalah signifikan, karena nilai  $r_{xy} >$  nilai  $r_t$  dan hipotesis diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) dan variabel Y (kecerdasan spiritual) dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor.

4. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

X = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel Y

Maka:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{701,30}{1.446,85} \\ &= 0,485 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\ &= 30,45 - (0,485) (31,95) \\ &= 30,45 - 15,496 \\ &= 14,962 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga a = 14,962 dan harga b = 0,485 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 14,962 + 0,485 X$ .

5. Mencari analisis varian garis regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan  $F$  untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat hasil garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

$$\sum x^2 = 1.446,85$$

$$\sum y^2 = 1.382,85$$

$$\sum xy = 701,30$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(701,30)^2}{1.446,85} \\ &= \frac{491.821,69}{1.446,85} \\ &= 339,974 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 1.382,85 - 339,974 \\ &= 1.042,876 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{reg} &= 1 \\
 db_{res} &= N-2 \\
 &= 60-2 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{339,974}{1} \\
 &= 339,974
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{1.042,876}{58} \\
 &= 17,981
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{339,926}{17,981} \\
 &= 18,908
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= 18,908 > (0,05 ; 1,58) = 4,00 \text{ berarti signifikan} \\
 F_{hitung} &= 18,908 > (0,01 ; 1,58) = 7,08 \text{ berarti signifikan}
 \end{aligned}$$

**Table: 10**  
**Table Analisis Varian Regresi Linier Sederhana  $\hat{Y} = 17,05 + 0,48 X$**

Sumber Varian	JK	db	RK	$F_{hitung}/$	$F_{tabel}$		Kesimpulan
				$F_{reg}$	5%	1%	
Regresi	339,974	1	339,974	18,908	4,00	7,08	Signifikan
Residu	1.042,876	58	17,981				
Total	1.382,85	59	357,955				

#### 6. Mencari proporsi varian Y yang diterangkan oleh X

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) mempengaruhi variabel Y (kecerdasan spiritual) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2 \Sigma y^2} \\
 &= \frac{701,30^2}{(1.446,85)(1.382,85)} \\
 &= \frac{491.821,69}{2.000.776,523} \\
 &= 0,246
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) berpengaruh terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) sebanyak 24,6 %. Untuk 75,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui perhitungan mengetahui Intensitas puasa Senin Kamis santri pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang intensitas puasa Senin Kamis sebesar 31,95 . Nilai Mean tersebut dalam kategori baik karena berada pada interval 29 – 34.

Sementara kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang juga dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang sebesar 30,45. Nilai Mean tersebut dalam kategori baik karena berada pada interval 28 – 32.

Setelah melalui perhitungan mengenai intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  signifikan dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka non signifikan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 58$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,00 sedang  $F_{hitung}$  sebesar 18,908. Jika keduanya dibandingkan  $F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} = (0,05 ; 1,58) = 4,00$  dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel intensitas puasa Senin Kamis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 58$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 7,08 sedang  $F_{hitung}$  sebesar 18,908. Jika keduanya dibandingkan  $F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} = (0,01 ; 1,58) = 7,08$  dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Intensitas puasa Senin Kamis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Intensitas puasa Senin Kamis berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

Dari hasil pengujian hipotesis juga dapat diketahui bahwa variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) berpengaruh terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) sebanyak 24,6 %, sedangkan 75,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.